



Pernyataan Hak Asasi Manusia Global Microsoft

Komputasi, inovasi yang didukung secara digital, dan konektivitas adalah beberapa kekuatan yang paling berpengaruh di tempat kerja saat ini. Mereka terletak di pusat kegiatan bisnis Microsoft, dan kami melihat mereka mengubah kehidupan orang di mana pun. Berlandaskan prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia bahwa "semua orang dilahirkan bebas dan setara dalam martabat dan hak", kami berkomitmen untuk mengembangkan teknologi dan layanan yang memperkaya pengalaman individu dan bersama di seluruh dunia. Pernyataan Hak Asasi Manusia Global Microsoft menjelaskan pendekatan kami untuk memajukan martabat manusia dan menghormati hak asasi manusia.

Pendahuluan

Teknologi harus digunakan untuk kebaikan kemanusiaan, memberdayakan, dan melindungi semua orang, serta tanpa meninggalkan siapa pun. Menghormati hak asasi manusia adalah nilai inti Microsoft. Hal ini tidak terlepas dari misi kami untuk memberdayakan setiap orang dan organisasi di planet ini untuk mencapai lebih banyak hal dengan teknologi kami. Kami percaya bahwa orang, organisasi, dan masyarakat hanya akan menggunakan teknologi yang mereka percayai, dan mereka hanya akan mempercayai teknologi yang menghormati hak-hak mereka serta memajukan martabat, hak pilihan, dan kesejahteraan manusia.

Meskipun kepedulian dan rasa hormat kepada orang lain adalah nilai inti Microsoft, pendekatan kami untuk memajukan hak asasi manusia di seluruh dunia menggabungkan hukum, prinsip, dan norma internasional, termasuk [Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia](#), [Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik](#), [Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya](#), serta kinerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang [kepemerintahan yang baik](#) dan [aturan hukum](#).

Microsoft berkomitmen untuk membantu orang menggunakan teknologi:

- Demi kebaikan umat manusia
- Untuk terhubung dengan orang lain di seluruh dunia, menemukan dan berbagi informasi, pengetahuan, ide, serta inspirasi
- Untuk mengatasi diskriminasi, pengucilan, atau penindasan
- Untuk menyelamatkan planet kita
- Untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan orang di mana saja
- Untuk membela dan memajukan demokrasi, pemerintahan yang baik, serta aturan hukum
- Untuk melindungi dan memajukan privasi, keamanan, keselamatan, kebebasan berpendapat, berekspresi, asosiasi, majelis damai, dan hak asasi manusia lainnya

Bagaimana kami memenuhi komitmen ini:

- Terlibat, belajar dari, dan bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan: Keterlibatan mengarah ke dialog. Dialog memungkinkan kami untuk berbagi nilai-nilai, suara, dan pengetahuan kami tentang teknologi yang terus berkembang serta bagaimana teknologi bisa dan harus digunakan. Hal ini membantu kami untuk belajar dan memahami kekhawatiran serta perspektif pemangku kepentingan dari semua segmen masyarakat di seluruh dunia. Kami bekerja sama dengan mereka untuk menemukan ide dan solusi baru bagi masyarakat digital yang menghormati dan memajukan hak asasi manusia.
- Menerima tantangan dan melakukan serta menyuarakan hal yang benar: Kami percaya bahwa kami dapat menghormati hak asasi manusia lebih efektif dengan hadir, daripada absen dari, negara-negara dengan tantangan hak asasi manusia yang signifikan. Kami percaya bahwa dalam jangka panjang, terlibat secara bertanggung jawab dengan orang-orang, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya di lingkungan yang sulit sering kali memegang janji yang lebih besar untuk kemajuan hak asasi manusia.
- Mengoperasionalkan hak asasi manusia dalam bisnis dan teknologi kami: Kami melakukan uji kelayakan untuk menilai dampak dari teknologi kami terhadap hak asasi manusia. Kami mengacu pada prinsip dan norma internasional seperti [Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia](#) untuk membimbing uji kelayakan kami. Kami menggunakan apa yang kami pelajari dari para pemangku kepentingan untuk menantang pemikiran, mengembangkan, dan menyempurnakan kebijakan serta praktik kami, mengurangi risiko, dan meningkatkan teknologi kami, serta bagaimana kami menyediakannya untuk memenuhi komitmen kami terhadap hak asasi manusia.



Brad Smith, Presiden

Tanggung jawab kami

Teknologi makin menjadi pintu gerbang penting untuk melaksanakan hak asasi manusia di mana pun. Sebagai perusahaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) global, kami memiliki tanggung jawab untuk bekerja menuju masa depan yang berkelanjutan di mana setiap orang memiliki akses ke manfaat yang diberikan oleh teknologi. Kami berusaha untuk membuat produk serta layanan yang layak dipercaya dan akan dihargai oleh pelanggan di seluruh dunia. Dimulai dengan desain dan pengembangan produk awal kami, untuk memasok manufaktur dan manajemen rantai, serta akhirnya penyebaran - kami bekerja untuk mengidentifikasi dan memahami dampak hak asasi manusia yang positif dan merugikan.

Untuk membantu kami mengelola upaya ini, Microsoft berkomitmen untuk menghormati [Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia](#) (UNGP). Kami bekerja setiap hari untuk mengimplementasikan UNGP di seluruh Microsoft, baik di kantor pusat maupun kantor di sekitar 200 negara dan wilayah, serta di seluruh rantai pasokan global kami.

UNGP menyerukan kepada bisnis untuk menghormati hak asasi manusia dengan melakukan uji kelayakan tentang bagaimana kegiatan mereka dapat berdampak buruk pada hak asasi manusia, untuk meminimalkan dampak buruk dan memulihkan bahaya. Kami mengkomunikasikan komitmen kami kepada para pemangku kepentingan melalui [situs web Pernyataan Hak Asasi Manusia Global](#) kami di mana pernyataan ini tersedia dalam 18 bahasa dan dialek.

Mendefinisikan hak asasi manusia: Sebagai perusahaan teknologi global dengan miliaran pemegang hak di seluruh dunia, kami berkomitmen untuk menghormati semua hak asasi manusia - sipil, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Lebih khususnya, Microsoft berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia di bawah aparat hak asasi manusia internasional berikut:

- [Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia](#)
- [Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik](#)
- [Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya](#)
- [Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja](#)
- [Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan](#)
- [Konvensi Hak Anak](#)
- [Konvensi Hak Penyandang Disabilitas](#)
- [Konvensi Internasional tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Racial](#)
- [Konvensi Internasional tentang Perlindungan Hak-Hak Semua Pekerja Migran dan Anggota Keluarga Mereka](#)
- [Konvensi Jenewa dan Protokol Tambahan mereka](#)
- [Statuta Roma Pengadilan Kriminal Internasional](#)
- [Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat](#)
- [Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Pembela Hak Asasi Manusia](#)

Kami juga merupakan anggota, penandatangan, atau pendukung kerangka kerja dan inisiatif multi-pemangku kepentingan berikut:

- [Hak Anak dan Prinsip Bisnis](#)
- [Inisiatif Jaringan Global](#)
- [Tujuan Pembangunan Berkelanjutan](#)
- [Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa](#)
- [Standar Perilaku Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Bisnis dalam Menanggulangi Diskriminasi terhadap kaum LGBTI](#)
- [Prinsip Pemberdayaan Perempuan](#)

Prinsip dasar

Pendekatan kami didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

Komitmen kami terhadap uji kelayakan hak asasi manusia yang sedang berlangsung: Memahami potensi dampak hak asasi manusia yang berkaitan dengan teknologi digital menghadirkan tantangan unik. Proses kami yang global dan sedang berlangsung dimulai dengan fokus pada mengidentifikasi dan menilai dampak hak asasi manusia yang aktual, atau potensial, merugikan yang dapat kami sebabkan, kontribusi, atau berkaitan langsung dengan, baik melalui kegiatan kami sendiri atau sebagai hasil dari hubungan bisnis kami. Proses kami mengikuti UNGP dan [Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional](#). Salah satu cara yang kami lakukan adalah dengan melakukan penilaian dampak hak asasi manusia (HRIA), untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan risiko yang penting. Kami telah melakukan HRIA di tingkat perusahaan dan produk, serta untuk berbagai negara dan lokasi. Pekerjaan HRIA kami mencakup keterlibatan dan konsultasi rutin dengan pemangku kepentingan dalam upaya untuk memahami dan mengutarakan perspektif dari kelompok atau populasi yang rentan.

Ketika penilaian selesai, kami mengintegrasikan dan bertindak berdasarkan temuan kami dan melacak implementasi kami di seluruh perusahaan atau siklus hidup produk. Kami berkomunikasi kepada pemangku kepentingan bagaimana dampak positif dan merugikan diidentifikasi, dinilai, dan ditindaklanjuti melalui [pelaporan CSR kami yang sedang berlangsung](#), [laporan hak asasi manusia tahunan](#), [Laporan Kepercayaan Digital dua tahunan](#) dan saluran lainnya. Kami berusaha untuk memahami dan merespons secara efektif terhadap risiko yang berkembang, praktik terbaik serta kebutuhan pemangku kepentingan.

Komitmen kami terhadap remediasi: Remediasi adalah bagian integral dari tanggung jawab perusahaan untuk menghormati hak asasi manusia dan kami berkomitmen untuk menyediakan mekanisme keluhan yang efektif serta akses ke remediasi dalam situasi di mana Microsoft mungkin telah menyebabkan atau berkontribusi pada dampak hak asasi manusia yang merugikan. Kami berkomitmen untuk tidak menghalangi saluran keluhan atau remediasi yang dapat diakses atau disediakan oleh orang lain, termasuk Negara Bagian. Kami berkomitmen untuk kolaborasi berkelanjutan dalam inisiatif remediasi di seluruh kegiatan bisnis kami, termasuk dengan pemasok TIK kami. Kami bekerja untuk memastikan bahwa semua pemegang hak dan perwakilan mereka menyadari atas hak-hak mereka untuk mekanisme ini. Kami menerjemahkan panduan remediasi ke dalam beberapa bahasa untuk memastikan aksesibilitas bagi pihak yang terkena dampak. Microsoft melarang segala bentuk pembalasan terhadap siapa pun yang mengajukan keluhan atau pertanyaan terkait hak asasi manusia, atau berpartisipasi dalam penyelidikan berikutnya atas keluhan tersebut.

Siapa pun yang berusaha untuk meningkatkan keluhan dengan atau mencari remediasi dari Microsoft mengenai kinerja hak asasi manusia kami dapat melakukannya dengan cara-cara konfidensial berikut, dalam beberapa bahasa:

- Kirimkan laporan anonim melalui [Situs Web Integritas Microsoft](#)

- Kirimkan email ke [Alamat Email Perilaku Bisnis Microsoft](#)
- Hubungi [Hotline Integritas Microsoft gratis](#)

Kami juga menawarkan saluran khusus-produk untuk menyuarakan kekhawatiran khusus, termasuk:

- Aksesibilitas: Answer Desk [Disabilitas](#) dan [Answer Desk Disabilitas Enterprise](#) memberikan dukungan teknis bagi orang dan organisasi yang memiliki pertanyaan tentang aksesibilitas produk dan layanan Microsoft.
- Game: Kebijakan [dan Penegakan Xbox Live](#) mempertahankan serta mengembangkan pengalaman yang aman, terjamin, dan menyenangkan bagi semua anggota Platform dan Komunitas Xbox Live.
- Privasi: Formulir [Dukungan Privasi](#) memberikan peluang untuk mengajukan pertanyaan mengenai praktik privasi Microsoft serta meminta hak subjek data seperti hak untuk mengakses dan menghapus data pribadi.
- Sumber yang Bertanggung Jawab dari Perangkat: Program [Hotline Suara Pekerja](#) menyediakan saluran pelaporan yang andal dan anonim serta dikelola oleh penyedia layanan pihak ketiga yang netral, kepada pekerja pabrik.

Komitmen kami untuk mendukung pemerintahan yang baik dan aturan hukum: Kemampuan Microsoft untuk menghormati hak asasi manusia dimungkinkan oleh pemerintahan yang baik dan aturan hukum di seluruh dunia. Pemerintahan yang baik dan aturan hukum memerlukan proses yang transparan, bertanggung jawab, akuntabel, serta partisipatif yang responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi individu maupun masyarakat. Pemerintahan yang baik dan aturan hukum berkorelasi erat dengan pekerjaan yang layak, kehidupan yang berkelanjutan, keselamatan rakyat, dan kebebasan dari pelanggaran pemerintah terhadap hak asasi manusia mereka. Kami mendorong kebijakan dan hukum publik yang memajukan inovasi sekaligus melindungi hak asasi manusia. Kami melakukannya melalui keterlibatan multi-pemangku kepentingan multinasional, regional, dan lokal secara rutin.

Sebagai perusahaan multinasional yang memperjuangkan aturan hukum, kami tahu bahwa kami tidak berdiri di atas hukum. Kami menghormati hukum nasional yang berlaku. Namun, hukum nasional hanya sebatas dasar. Di mana standar hak asasi manusia internasional melebihi hukum nasional, kami mendorong pengakuan hukum atas norma-norma global serta berusaha menyelaraskan praktik bisnis dan operasi kami dengan standar internasional.

Komitmen kami terhadap keterlibatan: Kami percaya bahwa keterlibatan yang bertanggung jawab dengan masyarakat dan pemerintah di negara-negara dengan tantangan hak asasi manusia yang signifikan sering memegang janji terbesar untuk kemajuan hak; kami sering kali dapat memenuhi komitmen hak asasi manusia global dengan lebih efektif melalui kehadiran kami, dibandingkan absen dari, negara-negara tersebut.

Kami menyadari bahwa lingkungan operasi semacam itu membutuhkan uji kelayakan dan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap prinsip-prinsip yang jelas. Kami berdedikasi untuk memahami bagaimana konteks ini dapat meningkatkan risiko dampak hak asasi manusia yang merugikan, dan bagaimana kami

dapat mencegah atau mengurangi dampak tersebut. Faktor-faktor utama dalam membuat pendekatan ini sukses adalah termasuk penggunaan keterlibatan dan konsultasi multi-pemangku kepentingan, termasuk dengan kelompok pemangku kepentingan lokal, dan menggunakan reputasi, suara, serta berbagai keputusan bisnis kami untuk memengaruhi aktor utama lainnya.

Komitmen kami terhadap kelompok rentan: Meskipun hak asasi manusia bersifat universal, mereka belum dinikmati secara universal. Misalnya, berbagai bentuk diskriminasi mengharuskan kita untuk memberikan perhatian khusus kepada kelompok rentan. Kelompok rentan termasuk orang-orang yang secara tidak proporsional rentan terhadap dampak buruk yang meningkat, atau mereka yang kurang praktis dalam mengakses pemulihan. Kami berkomitmen untuk melakukan bisnis tanpa diskriminasi berdasarkan ras, warna, etnis, jenis kelamin, bahasa, agama, pendapat politik atau lainnya, asal negara atau sosial, properti, kelahiran atau status lainnya seperti disabilitas, usia, status perkawinan dan keluarga, gender, orientasi seksual, identitas atau ekspresi gender, status kesehatan, tempat tinggal, situasi ekonomi dan sosial, atau karakteristik lainnya, atau beberapa bentuk diskriminasi bersinggungan yang memengaruhi realisasi hak asasi manusia. Kami berkomitmen untuk mengambil tindakan sehingga dapat memberdayakan kelompok rentan untuk menggunakan hak-hak mereka dengan lebih baik.

Komitmen kami terhadap pembela hak asasi manusia: Komitmen kami untuk menghormati dan memajukan hak asasi manusia termasuk rasa hormat dan dukungan terhadap pekerjaan pembela hak asasi manusia di seluruh dunia. Pembela hak asasi manusia adalah orang-orang yang, secara individu atau dengan orang lain, terlibat dalam kegiatan serta advokasi yang berkontribusi pada perlindungan hak asasi manusia dan aturan hukum, pemerintahan yang baik, toleransi, keragaman, serta inklusi. Pembela hak asasi manusia menghadapi ancaman fisik, sosial, ekonomi, dan psikologis yang terus-menerus. Microsoft tidak mentoleransi ancaman, intimidasi, pembalasan, serangan fisik, hukum, atau siber terhadap pembela hak asasi manusia. Komitmen ini meluas kepada semua pembela hak asasi manusia, termasuk yang bekerja pada masalah yang berkaitan dengan Microsoft dan mereka yang menggunakan hak kebebasan berekspresi, asosiasi, dan majelis damai, termasuk untuk menantang atau memprotes aspek bisnis milik kami.

Di semua negara dan terutama pada mereka yang memiliki perlindungan yang lebih lemah untuk kebebasan sipil dan di mana ancaman terhadap pembela hak asasi manusia lebih jelas, kami berkomitmen untuk berkonsultasi dengan pembela hak asasi manusia setempat sebagai bagian dari uji kelayakan hak asasi manusia kami dan untuk mendukung pekerjaan mereka dengan peningkatan kepekaan terhadap tantangan dan kompleksitas yang mereka hadapi. Kami berusaha membangun kapasitas pembela hak asasi manusia untuk mencapai tujuan mereka melalui peningkatan kepercayaan pada teknologi. Untuk mencapai tujuan itu, Microsoft juga berkomitmen untuk memungkinkan dan memajukan [keamanan siber pembela hak asasi manusia](#) dan penggunaan teknologi mereka.

Komitmen kami untuk memitigasi perubahan iklim: Perubahan iklim menghadirkan tantangan bagi kemerdekaan berbagai hak asasi manusia serta memperburuk kemiskinan dan ketimpangan yang ada. Kami tidak dapat memenuhi tanggung jawab hak asasi manusia di dunia yang sangat terdampak oleh perubahan iklim. Komitmen [kami untuk memitigasi perubahan iklim](#) difokuskan pada [karbon](#), ekosistem,

air, serta limbah serta diimplementasikan di seluruh operasi dan rantai pasokan kami. Kami menghormati hak atas tanah, sumber daya alam, dan [air](#). Kami menyadari tanggung jawab kami untuk mengelola jejak lingkungan dan ekonomi dari kantor, pemasok, dan produsen bahan baku kami, yang dapat memiliki dampak positif serta negatif yang terlampaui jauh pada kesejahteraan fisik dan keuangan individu serta rumah tangga. Kami melacak dan melaporkan kemajuan kami menuju tujuan keberlanjutan lingkungan 2030 dalam pelaporan [keberlanjutan lingkungan tahunan](#) kami.

Kami menyadari bahwa beberapa kelompok dan masyarakat lebih rentan daripada yang lain terhadap dampak perubahan iklim, termasuk perempuan, komunitas yang tinggal di atau dekat kemiskinan, masyarakat adat, dan kelompok minoritas. Pemahaman kami tentang kerentanan ini menginformasikan pendekatan kami hanya untuk transisi dan keadilan iklim. Kami berkomitmen untuk terlibat dengan komunitas marginal, atau perwakilan sah mereka, ketika mengembangkan kebijakan dan praktik keberlanjutan kami. Kami berkomitmen untuk memanfaatkan teknologi dan inovasi kami untuk mendukung masyarakat yang rentan dalam memperkuat ketahanan iklim mereka.

Komitmen kami terhadap kolaborasi dan tindakan kolektif: Beberapa tantangan hak asasi manusia yang berkaitan dengan teknologi digital dapat diatasi melalui satu perusahaan, atau bahkan satu industri yang bertindak sendiri, sehingga kemitraan dan kolaborasi multi-pemangku kepentingan menjadi inti dari upaya kami.

Kami adalah anggota penandatanganan awal untuk Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa dan kami adalah anggota pendiri Global Network Initiative (GNI), sebuah upaya kolaboratif di antara perusahaan TIK, organisasi masyarakat sipil, investor yang bertanggung jawab secara sosial, dan akademisi. Kami berkomitmen pada [Prinsip GNI](#) tentang kebebasan berekspresi dan hak privasi.

Kami menyadari ancaman terhadap [proses demokrasi kami](#) dari campur tangan siber dan kami bekerja sama dengan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, akademisi, dan industri secara global untuk melindungi kampanye politik dari peretasan, meningkatkan transparansi terkait iklan politik secara online, mengeksplorasi solusi teknologi untuk melestarikan dan melindungi proses pemilu, serta membela melawan kampanye disinformasi.

Kami juga bekerja dengan orang lain di industri – sambil juga berkonsultasi dengan organisasi masyarakat sipil, peneliti, pemerintah, dan lembaga penegak hukum di seluruh dunia – untuk memberantas penyalahgunaan platform digital. Misalnya, kami secara aktif berpartisipasi dalam [Global Internet Forum to Counter Terrorism](#) (GIFCT) dan [WePROTECT Global Alliance to End Child Exploitation Online](#). Sejalan dengan komitmen kami terhadap produk dan layanan teknologi yang dapat diakses, kami secara aktif berpartisipasi dalam [Global Initiative for Inclusive ICT](#) (G3ict).

Di luar sektor teknologi, kami adalah anggota penandatanganan [Joint Labor Union dan CEO Statement on the Paris Agreement](#), berkomitmen untuk transisi tenaga kerja yang hanya dicapai melalui dialog dengan pekerja dan serikat pekerja mereka. Kami berusaha memberdayakan organisasi yang melakukan penelitian perubahan iklim dan mengangkatnya. Kami menggunakan suara kami untuk berbicara

tentang masalah kebijakan publik yang akan sangat penting untuk mengurangi dampak karbon manusia dan mengelola ekosistem. Dengan terlibat bersama perusahaan di seluruh industri untuk berbagi bagaimana kami menempatkan komitmen hak asasi manusia kami menjadi tindakan, kami bercita-cita untuk berfungsi sebagai katalis untuk tindakan oleh orang lain di sektor teknologi dan seterusnya.

Dampak area utama

Microsoft dapat memenuhi tanggung jawabnya untuk menghormati hak asasi manusia melalui pekerjaan kami di lima bidang utama:

Kebijakan dan praktik kami atas tuntutan pemerintah: Komitmen kami terhadap aturan hukum yang membawa kewajiban hukum untuk mematuhi hukum setempat yang berlaku. Ketika kami menghadapi permintaan dari pemerintah untuk memberikan data pengguna atau menghapus konten, kami bekerja untuk menghormati hak asasi manusia atas privasi dan kebebasan berekspresi dengan menilai apakah permintaan pemerintah valid, mengikat secara hukum, mematuhi hukum yang berlaku, dan konsisten dengan hukum internasional, serta norma-norma hak asasi manusia internasional.

Pelanggan kami: Sebagai cerminan atas komitmen kami terhadap hak asasi manusia dan miliaran pengguna kami di seluruh dunia, kami berusaha untuk mengurangi dan mencegah risiko dengan menerapkan hak pengambilan keputusan yang dilakukan dengan sadar sepanjang siklus hidup produk dan hubungan bisnis kami. Misalnya, kami berkomitmen untuk [bertanggung jawab terhadap kecerdasan buatan](#) (AI) dengan menerapkan [prinsip-prinsip AI kami](#) pada pengembangan dan penggunaannya. Kami memprioritaskan aksesibilitas menggunakan [prinsip desain inklusif kami](#) untuk memenuhi komitmen kami dalam menciptakan dan menghadirkan teknologi yang memberdayakan penyandang disabilitas. Untuk hak asasi manusia terhadap privasi, kami menerapkan [prinsip privasi kami](#) untuk memberdayakan pelanggan kami dalam mengendalikan data mereka dan menawarkan mekanisme keluhan khusus untuk setiap kekhawatiran yang mungkin mereka miliki. Kami juga memanfaatkan tindakan kolektif untuk membantu mencegah dan mengatasi beberapa potensi bahaya dari produk kami yang dihadapi oleh banyak dari kami di industri teknologi.

Karyawan kami: Kami berkomitmen untuk menghormati hak-hak karyawan kami, termasuk yang diuraikan dalam Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja: kebebasan mereka untuk asosiasi dan hak tawar-menawar kolektif, hak-hak mereka untuk tidak dikenakan kerja paksa, pekerja anak, atau diskriminasi dalam hal jabatan dan pekerjaan. Untuk menumbuhkan budaya keragaman dan inklusi yang tulus di tempat kerja, kami berkomitmen untuk menyelaraskan praktik kami dengan Konvensi Penghapusan Diskriminasi Terhadap Perempuan, Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas, dan Standar Perilaku PBB untuk Bisnis Mengatasi Diskriminasi terhadap Kaum LGBTI. Kebijakan kami yang menggabungkan komitmen ini termasuk [Kebijakan Kesempatan Kerja yang Setara](#), [Kebijakan Anti-Diskriminasi dan Pelecehan](#), serta [Standar Perilaku Bisnis kami](#). Kebijakan ini dilengkapi dengan berbagai program yang mendukung kesejahteraan karyawan kami dan anggota keluarga mereka.

Pemasok kami: Pekerjaan yang layak sangat penting untuk mata pencaharian yang inklusif dan berkelanjutan, serta merupakan dasar dari kehidupan yang bermartabat. Kami berusaha untuk memastikan bahwa setiap orang yang membuat produk kami diperlakukan dengan hormat dan bermartabat. Microsoft mengharapkan pemasoknya untuk mematuhi sepenuhnya semua undang-undang ketenagakerjaan, berbagi komitmennya untuk menghormati semua hak asasi manusia, dan memberikan kesempatan yang sama di tempat kerja, serta mengambil tindakan untuk memperbaiki dampak hak asasi manusia yang merugikan.

Microsoft memiliki hubungan dengan ribuan pemasok di seluruh dunia. Untuk memajukan tujuan sumber kami yang bertanggung jawab, kami berinvestasi banyak dalam hubungan pemasok kami dan komitmen hak asasi manusia kami meluas ke semua pemasok. Kami mengharapkan semua pemasok yang melakukan bisnis dengan Microsoft untuk menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia, tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, lingkungan, serta etika yang ditentukan dalam [Kode Etik Pemasok \(SCoC\)](#) kami dan untuk pemasok perangkat keras, [Manual Akuntabilitas Sosial dan Lingkungan Pemasok Microsoft](#) (Manual SEA Pemasok).

SCoC kami, Manual SEA Pemasok dan program sumber yang bertanggung jawab lebih luas semuanya mengikuti Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja, Konvensi Inti ILO, aspek yang relevan dari Konvensi Hak-Hak Anak, Konvensi Penghapusan Diskriminasi Terhadap Perempuan, Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas, dan Standar Perilaku PBB untuk Bisnis dalam Mengatasi Diskriminasi terhadap LGBTI. Selain itu, SCoC adalah alat utama kami untuk mencegah perbudakan modern dan perdagangan manusia dalam rantai pasokan global kami, termasuk menghormati jam kerja, kebebasan berserikat, dan pedoman tawar-menawar kolektif yang ditetapkan oleh konvensi inti ILO.

Kami berkomitmen untuk menghilangkan perdagangan manusia dan kerja paksa dari rantai pasokan kami, termasuk di antara tenaga kerja kontingen kami. Kami memahami bahwa pekerja migran asing (FMW) sangat rentan terhadap risiko kerja paksa, dan kami berkomitmen untuk menghormati Konvensi Perlindungan Hak-Hak Semua Pekerja Migran dan Anggota Keluarga Mereka. Komitmen kami untuk mengecualikan perdagangan manusia dari rantai pasokan kami tertanam dalam SCoC kami dan protokol program sumber yang bertanggung jawab. Kami mengakui bahwa mengatasi masalah hak asasi manusia yang paling terpatritasi dalam rantai pasokan yang kompleks adalah tanggung jawab bersama, sering kali membutuhkan pendekatan di seluruh industri, dan multi-pemangku kepentingan. Dengan demikian, kami berpartisipasi dalam [Responsible Business Alliance](#), [Responsible Mineral Initiative](#), Initiative [for Responsible Mining Assurance](#), [Tech Against Trafficking](#), dan [Global Business Coalition Against Human Trafficking](#).

Kami sangat peduli dengan keberlanjutan rantai pasokan hulu kami. Microsoft tidak memanen atau menambang bahan baku, tetapi kami memengaruhi panen serta penambangan hulu melalui kebijakan dan praktik kami. Untuk Perangkat, pendekatan kami terhadap bahan baku dimulai dengan Kebijakan [Microsoft Responsible Sourcing of Raw Material](#) (RSRM). Kebijakan RSRM memperluas Kode Etik Pemasok kami ke jangkauan terjauh dari rantai pasokan hulu kami untuk mendukung hak asasi manusia, tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, perlindungan lingkungan, serta etika bisnis. Kebijakan ini

mencakup semua mineral dan material yang digunakan dalam Perangkat keras dan rantai pasokan kemasan kami, yang tidak terikat oleh geografi.

Komunitas kami: Baik kami menjangkau komunitas melalui operasi atau rantai pasokan kami, atau melalui aplikasi teknologi kami, Microsoft mengetahui bahwa kami memengaruhi pemegang hak. Kami mempertimbangkan potensi kami dan dampak hak asasi manusia aktual pada komunitas yang kami jangkau dalam proses uji kelayakan kami. Kami juga berinvestasi dalam peluang khusus untuk mempromosikan hak-hak komunitas lokal dan global kami melalui dukungan kemanusiaan dan sumbangan nirlaba.

Melalui [Microsoft Philanthropies](#), kami menyumbangkan dan mendiskon produktivitas, produk platform serta teknologi cloud untuk memberdayakan organisasi nirlaba di seluruh dunia untuk mendorong dampak yang lebih besar bagi komunitas yang mereka layani. Dengan menawarkan layanan cloud dan perangkat lunak kami secara gratis atau diskon yang signifikan kepada organisasi nirlaba yang memenuhi syarat, kami memungkinkan organisasi hak asasi manusia di seluruh dunia untuk memajukan misi mereka. Kami bermitra dengan organisasi nirlaba untuk menyediakan sumber daya keterampilan digital dan pelatihan kepada orang-orang terlanjar, memberdayakan mereka dengan akses ke peluang pendidikan dan ekonomi. Selama [krisis kemanusiaan](#), kami membantu masyarakat yang terkena dampak dalam mengakses teknologi serta informasi kapan dan di mana mereka paling membutuhkannya. Kami bekerja untuk membantu organisasi meningkatkan kesiapsiagaan dan mendahului kurva respons sambil meningkatkan kemampuan mereka untuk menanggapi bencana di masa depan.

Untuk membantu memenuhi misi kami, Microsoft berkomitmen untuk memajukan dunia yang lebih inklusif dan merata. Kami berkomitmen untuk menutup kesenjangan peluang yang dihadapi oleh banyak anak muda saat ini melalui investasi komunitas kami, yang berfokus pada [ketrampilan untuk pekerjaan](#) dan [akses broadband yang terjangkau](#) di komunitas yang kurang terlayani dan terwakili. Melalui program [Microsoft Employee Giving](#), karyawan kami menyumbangkan waktu, bakat, dan uang mereka kepada organisasi nirlaba pilihan mereka, dengan dana yang sesuai yang diberikan oleh perusahaan.

Kepemerintahan internal

Karyawan, mitra, pemasok, pemerintah, dan pelanggan berbagi tanggung jawab ini untuk memastikan bahwa teknologi informasi dan komunikasi serta kegiatan bisnis kami menghormati dan memajukan hak asasi manusia.

Komite [Regulasi dan Kebijakan Publik](#) Dewan Direksi Microsoft mengawasi risiko peraturan non-keuangan utama perusahaan yang mungkin memiliki dampak material pada perusahaan serta kemampuannya untuk mempertahankan kepercayaan dengan pelanggan, karyawan, dan publik. Hal ini termasuk kebijakan dan program yang menyangkut masalah hukum, peraturan, dan kepatuhan yang berkaitan dengan persaingan dan antitrust, privasi, perdagangan, keamanan digital, kecerdasan buatan, dan kelestarian lingkungan, serta masalah signifikan yang berkaitan dengan aksesibilitas, hak asasi manusia, dan sumber yang bertanggung jawab. Komite juga meninjau aktivitas hubungan pemerintah

dengan perusahaan dan kegiatan serta pengeluaran politik, agenda kebijakan publik, dan posisi pada masalah kebijakan publik yang signifikan.

[Presiden dan Kepala Staf Legal Microsoft](#) mengawasi implementasi komitmen hak asasi manusia kami yang bekerja di dalam divisi Korporat Microsoft, Eksternal, dan Legal. Divisi ini terdiri dari lebih dari 1.500 profesional urusan bisnis, hukum, dan perusahaan yang berlokasi di 54 negara dan beroperasi di lebih dari 120 negara yang bekerja pada berbagai isu yang melibatkan persimpangan antara teknologi dan masyarakat, termasuk keamanan siber, privasi, etika, kecerdasan buatan, hak asasi manusia, imigrasi, filantropi, dan kelestarian lingkungan.

Pusat [Teknologi dan Hak Asasi Manusia Microsoft](#) didirikan pada tahun 2013, dan memprioritaskan serta mengoordinasikan uji kelayakan hak asasi manusia kami, mengidentifikasi risiko, dan peluang yang muncul terkait dengan hak asasi manusia. Pusat ini mempromosikan pendekatan yang selaras terhadap hak asasi manusia di seluruh perusahaan dan menumbuhkan dialog untuk memajukan pemahaman tentang dampak hak asasi manusia dari TIK. Melalui Pusat, Microsoft terlibat dan berkonsultasi dengan berbagai kelompok hak asasi manusia, akademisi, serta kelompok industri secara global untuk berbagi pengalaman dan pelajaran yang didapatkan oleh Microsoft.